

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Manyar Tahun 2025

Format Pengukuran Capaian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 dapat diukur melalui indikator kinerja pada Sasaran Strategis yang meliputi beberapa Pengukuran Capaian diantaranya :

1. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pengukuran kinerja Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berikut Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	92% (Th 2024)	92,23% (Th 2024)	100,23%	Sangat Tinggi

Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	93% (Th 2025)	93,08% (Th 2025)	100%	Sangat Tinggi
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi

2. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah

ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Kecamatan Manyar Tahun 2025-2029 melalui 2 (dua) sasaran strategis utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja OPD Kantor Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2025. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas Daerah di Tingkat Desa/Kelurahan

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :

“Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi					Keterangan
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	87%	89%	90%	92%	93%	Mengalami peningkatan

Tabel 3.4 Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan	Nilai Indeks kepuasan	92,22%	93,08%	Mengalami peningkatan

yang baik	masyarakat pelayanan kecamatan			
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	Sangat Tinggi

Jika dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024, dimana tahun 2024 realisasi mencapai 92,22% sedangkan tahun 2025 naik menjadi 93,08%.

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2025 terhadap target kinerja yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029, telah mencapai target senilai 100%, dikategorikan baik.

3. Pengukuran Capaian Kinerja di Bandingkan dengan Target Akhir Renstra

Dalam rangka mencapai visi dan misi pembangunan daerah, Kecamatan Manyar telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pemerintah. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja Kecamatan Manyar dan membandingkannya dengan target akhir yang ditetapkan dalam RPJMD. Dengan demikian, Kecamatan Manyar dapat menilai sejauh mana upaya yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Capaian kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan efektivitas program yang dilaksanakan, tetapi juga memberikan gambaran tentang responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis dapat sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 3.5 Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	93.50%	93%	Negatif

Tabel 3.6 Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian	Kategori
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	94%	93,08%	100%	Sangat Tinggi
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1-1	1-1	100%	Sangat Tinggi

4. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional / Provinsi Jawa Timur / Kabupaten Kota Lain

Tabel 3.7 Rata-rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026

Sasaran Rentra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi Jatim/ / Kabupaten Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	Dinas Kesehatan	Lebih Tinggi
Rata-rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029				
Sasaran Rentra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi Jatim/ / Kabupaten Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Kabupaten Lamongan	KPU	Lebih rendah
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan			

	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan			
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa			
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa			

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Dalam mengevaluasi Capaian Kinerja Kecamatan Manyar, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan serta hambatan yang dihadapi, analisis penyebabnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.8 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Meningkatnya kualitas pelayanan Publik DI kecamatan	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Keberhasilan Pelayanan publik yang cepat dan tepat sesuai SOP Dalam melaksanakan pelayanan	Pemeliharaan infrastruktur pelayanan Publik
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	dikecamatan dilakukan dengan senyum, sapa dan sabar sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik	Pelaksanaan sosialisasi SAKIP pada seluruh ASN di Kecamatan Manyar

		Tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , Instagram Maupun email Disediakan bacaan diruang tunggu Dilakukan komunikasi dengan baik dengan pemohon apabila persyaratan kurang lengkap Kegagalan : belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomitmen dalam mencapai kinerja	
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Keberhasilan : Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik Kegagalan: Masalah Administratif, integritas perangkat desa, serta rendahnya penyerapan anggaran	Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa – Desa

	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Keberhasilan : Peningkatan Akses Ekonomi seperti pengembangan UMKM, menjadi anggota Koperasi Wanita, BUMDES dll Kegagalan : Kurangnya pendampingan sehingga kesulitan mengembangkan usahanya	Melaksanakan dan Memberikan pendampingan kemandirian Finansial ke desa-desa
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Keberhasilan : Anak berprestasi Kegagalan: Masih dijumpai anak yang putus sekolah, pernikahan dini, kekerasan Anak dll	Melaksanakan sosialisasi-sosialisasi terkait perlindungan anak melalui pertemuan PKK
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Keberhasilan : Pembangunan Desa yang merata tepat sasaran Kegagalan : Proyek Infrastruktur yang gagal terlaksana (mangkrak) akibat pemangkasan Dana Desa	Melaksanakan Bimtek Peningkatan kapasitas terhadap aparatur desa akan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel
	Rasio	Keberhasilan :	Melaksanakan

	Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Program Desa Tangguh Bencana Kegagalan : Kurangnya alokasi DD untuk pencegahan Bencana seperti perbaikan drainase dll Minimnya pengetahuan aparaturnya desa dan kurangnya peran aktif masyarakat mengenai Rencana Penanggulangan Bencana	dan memberikan sosialisasi akan pentingnya siaga Bencana
--	---	--	--

Berdasarkan Tabel diatas penyebab keberhasilan dan Faktor penghambat keberhasilan / Analisis penyebab kegagalan Capaian Kinerja hasil analisisnya sebagai berikut

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan seberapa baik pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Manyar. Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah Pelayanan publik yang cepat dan tepat dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP. Dalam melaksanakan pelayanan dikecamatan dilakukan dengan senyum, sapa dan sabar sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik. Fasilitas lain dimana terdapat ruang baca diruang tunggu, tersedianya jg sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor , Kotak Saran , Instagram , maupun email.

Namun tantangan yang dihadapi adalah belum sepenuhnya pegawai berkomitmen dalam mencapai kinerja. Unsur pelayanan yang jadi prioritas

perbaikan yaitu kecepatan waktu dalam penyelesaian, kesesuaian, persyaratan pelayanan serta kemudahan prosedur pelayanan. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas publik dan program pelatihan untuk staf sangat penting untuk mencapai target yang diinginkan

2. Rasio pendanaan pendidikan, Kesehatan, pemberdayaan perempuan, Pelindungan anak, Belanja Infrastruktur, Pembiayaan, dan Penanggulangan Bencana di Desa

Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah semua desa yang ada di kecamatan Manyar melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik semua desa telah Menyusun dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan kegiatan APBDEs dengan baik untuk mempertahankan capaian Target indikator ini Kecamatan Manyar melakukan Analisa upaya perbaikan

- Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan desa
- Melaksanakan Monev secara rutin Pelaksanaan APBDes ke desa – desa.

6. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya .

Efisiensi penggunaan sumber daya di Kecamatan Manyar menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mencapai target-target kinerja yang diharapkan. Tabel di bawah ini menunjukkan indikator kinerja utama, target keuangan, realisasi keuangan, dan capaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.9 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Capaian Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	93%	93,08%	100,08%	Rp.3.528.450.200	Rp.3.337.326.416	94.6%
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di						

		Pedesaan	1:1	1:1	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	100%	Rp.140.145.084	Rp.85.471.184	61%
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	100%	Rp.76.259.000	Rp.59.423.000	78%

Tabel 3.10 Efisiensi Kecamatan Manyar Tahun 2025

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	ANGGARAN			Capaian Kinerja x Pagu Anggaran	Hasil Capaian Kinerja X Pagu Anggaran - Realisasi
			Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian		
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	100,08%	3.528.450.200	3.337.326.416	94.6%	.3.531.272.960	193.946.544
Meningkatnya keselarasan pembangunan	Rasio Pendanaan Kesehatan di	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375

prioritas daerah ditingkat desa	Perdesaan						
	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	100%	Rp.15.613.300	Rp.12.995.925	83%	15.613.300	2.617.375
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	100%	Rp.140.145.084	Rp.85.471.184	61%	140.145.084	54.673.900
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	100%	Rp.76.259.000	Rp.59.423.000	78%	76.259.000	16.836.000
Jumlah			3.807.307.484	3.534.204.099		3.810.130.244	275.925.944
R) EFisiensi % K/F			7,24%				

Pada tahun 2025, capaian kinerja terhadap Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada 2 (dua) sasaran menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Kecamatan Manyar telah efisien dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan untuk program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan Sumber Daya.

Dari Tabel tersebut Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya analisanya seperti berikut:

- ***Indeks Kepuasan Masyarakat:***

Dengan target 93% dan realisasi 93.08, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100.08 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 94,6 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada pelayanan publik.

- ***Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Kesehatan di Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83% juga

menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pendidikan di Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 83% juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Pedesaan.

- ***Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 61 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pendanaan Perlindungan anak di Pedesaan.

- ***Rasio Belanja Infrastruktur Desa***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 61 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Belanja Infrastruktur Desa.

- ***Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa***

Dengan target 1:1 dan realisasi 1:1, Kecamatan Manyar berhasil mencapai capaian 100 %. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Realisasi anggaran yang mencapai 78 % juga menunjukkan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif untuk mendukung program-program yang berfokus pada Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa.

Secara keseluruhan, Kecamatan Manyar menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai target-target kinerja, terutama dalam Indeks Kepuasan Masyarakat. Efisiensi secara Keseluruhan adalah 7,2%

Pada tahun 2025, capaian kinerja terhadap Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada 2 (dua) sasaran menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Kecamatan Manyar telah efisien dalam penggunaan sumber daya. Sedangkan untuk program-program yang berkontribusi secara langsung dalam pencapaian kinerja dan efektifitas penggunaan Sumber Daya

7. Analisis Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja perangkat Daerah

Kinerja Kecamatan Manyar diukur melalui serangkaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dijalankan. Menganalisis efektivitas program dan kegiatan ini krusial untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang keberhasilan dan juga hambatan yang menyebabkan kegagalan, sehingga strategi perbaikan dapat dirumuskan. Data capaian kinerja menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keberhasilan setiap program, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Program/kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja
Perangkat Daerah**

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program /Kegiatan Penunjang
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah
		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	Lembaga Kemasyarakatan
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan ketertiban umum